

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK BURUH MIGRAN INDONESIA DI SEKOLAH INDONESIA KOTA KINABALU, MALAYSIA

Nova Tri Prasetyo

Universitas Terbuka, Tangerang Selatan

novatri@ecampus.ut.ac.id

Abstract: The Distance Learning Project is an instructive program that uses data and correspondence innovation (ICT) to work with the growing experience. This program expects to grow admittance to schooling for the offspring of Indonesian transient specialists in Sabah, who can't get training at Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) or through the Equivalency Schooling, especially in the subject of Islamic Strict Training. The primary school for PJJ program participants is SIKK. Using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model, the purpose of this study is to evaluate the implementation of the Distance Learning Program in the Islamic Religious Education course at SIKK. An evaluation study approach is combined with a qualitative approach in the research. Qualitative conclusions are reached after data are gathered, classified, and interpreted. The assessment results demonstrate: a) Specific circumstance: The program is equipped for running in accordance with the school's vision and mission, however quality improvement is expected to accomplish the objectives completely. b) Information: More consideration is expected for the learning model or technique, costs, and other help to meet the goals. c) Interaction: Upgrades are required in learning innovation, intelligent materials, and correspondence media utilized. d) Item: The program results line up with the objectives, which are to improve the capacity and a chance for Indonesian traveler laborer kids to get to schooling.

Keywords: Distance Learning, Islamic Religious Education, Indonesian Migrant Workers, Evaluation

Abstrak: Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah program instruktif yang menggunakan inovasi data dan korespondensi (TIK) untuk bekerja dengan pengalaman yang berkembang. Program ini diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pelatihan bagi anak-anak TKI di Sabah, yang tidak dapat bersekolah di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) atau melalui Pelatihan Identik, khususnya pada mata pelajaran Agama Islam. Sekolah induk peserta program PJJ adalah SIKK. Eksplorasi ini dimaksudkan untuk menilai keterlaksanaan Proyek Pembelajaran Jarak Jauh pada mata pelajaran Sekolah Ketat di SIKK dengan menggunakan model penilaian CIPP (Setting, Information, Cycle, Item). Eksplorasi ini menggunakan metodologi subjektif dengan strategi penilaian review. Informasi dikumpulkan, dikelompokkan, diuraikan dan ditutup secara subyektif. Hasil penilaian menunjukkan: a) Keadaan khusus: Program dapat dijalankan sesuai visi dan misi sekolah, namun perlu adanya peningkatan mutu agar tujuan dapat tercapai secara keseluruhan. b) Informasi : Perlu kehati-hatian lebih

mengenai model atau strategi pembelajaran, biaya, dan bantuan lain agar sesuai dengan tujuan. c) Interaksi: Diperlukan peningkatan dalam inovasi pembelajaran, penggunaan materi intuitif dan media korespondensi. d) Hal: Konsekuensi dari program ini sesuai dengan tujuan, khususnya meningkatkan kapasitas dan membuka pintu bagi keturunan TKI untuk bersekolah.

Kata kunci: *Pembelajaran Jarak Jauh, Pendidikan Agama Islam, Buruh Migran Indonesia, Evaluasi*

Pendahuluan

Salah satu hak asasi manusia dan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi negara adalah pendidikan. Sebaiknya semua jenis layanan pendidikan serupa di seluruh daerah di Indonesia, namun dengan kendala yang berbeda-beda terdapat disparitas pengaturan layanan pendidikan antara daerah lini dan nonlini, sehingga menimbulkan perbedaan sifat SDM di daerah yang berbeda. Mengenai gambaran pendidikan anak-anak di perbatasan, secara eksplisit garis antara Indonesia dan Malaysia dipisahkan menjadi dua bagian berdasarkan lokusnya, yaitu yang pertama adalah keadaan di perbatasan yang diingat untuk wilayah Indonesia, sedangkan bagian selanjutnya meliputi wilayah yang penting bagi domain Malaysia. (Noveria Mita, 2017, pp. 181-182).

Dalam Pernyataan Umum Kebebasan Dasar, Pasal 26 setiap tahun 1948, pelatihan adalah kebebasan bersama yang krusial. Pasal 26 Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia menegaskan bahwa setiap anak berhak atas pendidikan dasar dan dasar yang cuma-cuma dan wajib. The Show on the Freedoms of the Kid (CRC) menegaskan kembali hak, segala sesuatunya setara, untuk bersekolah berdasarkan pintu terbuka yang setara (Joined Countries, 1989, 5). Malaysia,

sebagai negara dengan jumlah pekerja sementara terbanyak, telah memberikan pedoman terkait kemunculan pekerja migran dan dokter spesialis asing. Merupakan pelanggaran hukum jika pekerja asing membawa keluarganya untuk tinggal di rumah tempat pekerja migran tersebut bekerja berdasarkan peraturan imigrasi Malaysia (Kementerian Luar Negeri, 2018). Namun, meski Malaysia telah memberikan pedoman ini, kenyataannya masih banyak anak-anak pekerja sementara yang tinggal di Malaysia. Menurut data, lebih dari 50.000 anak pekerja migran Indonesia tinggal bersama orang tuanya yang bekerja di Sabah dan kesulitan mendapatkan pendidikan. (Hartati dan Andawiyah, 2020, 3).

Pada Diskusi Tahunan 2006, antara Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono dan Pemimpin Tertinggi Negara Abdullah Ahmad Badawi di Putrajaya sehubungan dengan pendirian Sekolah Indonesia Kota Kinabalu yang dituangkan dalam penjelasan bersama antara kedua kepala sekolah. sebagai upaya untuk memberikan izin sekolah kepada keturunan dokter spesialis sementara Indonesia. Hal yang menjadi konsentrasi dan kegeraman dalam eksplorasi adalah Sekolah Indonesia Kota Kinabalu yang telah berdiri selama kurang lebih 12 tahun menawarkan bentuk-bentuk bantuan

pendidikan yang tidak dapat dibedakan dengan hambatan-hambatan dalam melaksanakan upaya tersebut. Persoalan utamanya adalah SIKK sudah tidak mampu lagi menampung baik jumlah pekerja maupun jumlah anak pekerja migran Indonesia. Akibatnya, SIKK tidak mampu membangun gedung baru atau merawat gedung yang sudah ada.

Di Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia, terdapat Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK). Sabah adalah negara bagian terbesar kedua di Malaysia, terdiri dari 13 negara bagian dan 3 wilayah pemerintahan. Dengan luas wilayah 72.500 km², terbentang pantai-pantai yang dikelilingi oleh Samudera Natuna Utara di sebelah barat, Samudera Sulu di sebelah timur atas, dan Samudera Sulawesi di sebelah timur. Kalimantan merupakan pulau terbesar ketiga di dunia dan berbatasan langsung dengan Indonesia. Sabah berada di bagian paling utara Kalimantan. Awal berdirinya SILN Kota Kinabalu diawali dengan maraknya isu kebebasan pendidikan bagi keturunan buruh migran di Usaha Pertanian dan Pengilangan Kelapa Sawit di wilayah Sabah Malaysia pada tahun 2004. Pada tahun 2005, pengumpulan informasi segmen terpusat dilakukan diselesaikan mengenai anak kecil oleh Departemen Jenderal Indonesia di Kota Kinabalu. Berdasarkan informasi tersebut, tercatat 24.199 pekerja sementara usia sekolah yang disusul dengan penilaian Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Pemimpin Negara YAB Dato' Seri Abdullah Ahmad Badawi pada Konferensi Tahunan di Bukit Tinggi pada 12-13 Januari 2006.

Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) berdiri sebagai salah satu bentuk

perhatian pemerintah terhadap pendidikan anak-anak Indonesia yang berada di Sabah, Malaysia. Mayoritas peserta didik disana merupakan anak dari TKI yang bekerja menjadi pegawai migran dan pabrik yang ada disana. Dengan latar belakang suku, ras, agama, dan budaya yang berbeda menjadikan Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) mempunyai keunikan tersendiri, terlebih lagi dengan culture kehidupan Masyarakat Malaysia

Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dicanangkan SIKK untuk memperluas dan memudahkan anak-anak pekerja migran Indonesia (PMI) di Sabah dalam mengenyam pendidikan. Sistem Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) berdasarkan Peraturan Pendidikan Lanjutan Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 31 mengartikan bahwa PJJ adalah suatu pengajaran dan pendalaman pengalaman yang dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan media surat menyurat yang berbeda-beda. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. mengatur secara formal dan hukum tentang program PJJ. 109/2013 (Pasal 2). PJJ diselenggarakan dalam berbagai struktur, modus dan 3 derajat yang ditegakkan oleh dinas dan administrasi pembelajaran serta kerangka evaluasi yang menjamin sifat lulusan sesuai Norma Publik.

Program PJJ yang telah selesai telah memasuki 5 tahun pelaksanaan dan tentunya masih dalam tahap penyempurnaan teknik dan penilaian program. Biasanya permasalahan yang dihasilkan dalam pengalaman pendidikan PJJ tidak berjalan dengan baik. Permasalahan yang dimaksud adalah aksesibilitas akses web sebagai modal dasar dalam melaksanakan pembelajaran

PJJ. Pembelajaran jarak jauh menurut Anggun Yeliany dan Erny Roesminingsih (2021, 888) juga mempunyai kendala dalam pembelajaran, seperti perbedaan persepsi antara siswa dan guru yang disebabkan oleh kurangnya komunikasi antara guru dan siswa. Aksesibilitas asosiasi jaringan web yang goyah menyebabkan PJJ tidak dapat dilakukan dengan baik (Leontyeva, 2018, 6).

Program PJJ di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu banyak peserta didik yang telah mendaftarkan diri dalam program ini, karena program PJJ ini adalah satu-satunya program pendidikan jarak jauh tingkatan menengah atas yang ada di Sabah, Malaysia. Setiap tahun terjadi signifikan jumlah pendaftar karena di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) reguler tidak bisa menampung peserta didik dengan jumlah yang banyak, karena keterbatasan ruang kelas.

Secara teknis, kondisi PJJ juga menimbulkan permasalahan serius karena banyak guru yang masih kesulitan memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran PJJ yang efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan media online di kelas oleh guru. Berdasarkan informasi yang disampaikan KPAI periode April 2020, 25% pendidik belum memanfaatkan tahapan pembelajaran berbasis web secara ideal, terutama sebelum pandemi. Selain itu, siswa juga belum siap secara intelektual untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh sehingga banyak siswa yang merasa cemas dengan kondisi ini karena arahan pembelajaran yang diberikan hanyalah tugas yang diatur. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk

melakukan penilaian terhadap pelatihan TJJ di SIKK..

Dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PAI, dalam penggunaan pengajaran PAI di sekolah tentunya diperlukan teknik pembelajaran yang tidak membosankan karena pada dasarnya setiap mata pelajaran mempunyai pendekatan pembelajaran yang fleksibel. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan model, media, atau metode pembelajaran, pendidik harus melakukan inovasi secara efektif. Mengingat saat ini kita telah memasuki era digitalisasi, maka pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat pembelajaran pun sudah berkembang sangat baik dan penerapannya diharapkan sangat berhasil dan efektif.

Menurut peneliti, hal ini diperlukan untuk memastikan terbitan PJJ ini berkualitas dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta program PJJ. Vivien Myrna A. Menurut Dy (2021, 2174), lembaga yang menawarkan pembelajaran jarak jauh harus menyediakan pembelajaran yang diciptakan sendiri, individual, dan disesuaikan dengan kebijakan. Sementara itu, Nalini, Deepak, Neelamma, Sahana, dan Jayashree (2020, 10) melihat bahwa pembelajaran jarak jauh atau berbasis web lebih unggul daripada pembelajaran biasa, menjunjung pembelajaran yang berfokus pada siswa.

Melihat dari penjelasan di atas, cenderung beralasan bahwa program PJJ khususnya pada mata PAI di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu penting untuk dilakukan karena memenuhi pedoman akses dan sebaran hak pendidikan yang setara. untuk keturunan dokter spesialis transien Indonesia. Meski demikian, berbagai permasalahan pada sifat PJJ

sebenarnya perlu diperbaiki dan dinilai agar PJJ yang diperoleh anak-anak buruh migran Indonesia berkualitas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Program Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu. Menurut Widoyoko (2016), suatu program memerlukan proses evaluasi yang metodis dan berkelanjutan yang dapat mengambil keputusan dan merumuskan kebijakan (Widoyoko 2016, 6). Oleh karena itu, siklus penilaian program PJJ menjadi penting mengingat kelangsungan pelaksanaan program PJJ tidak pernah terkonsentrasi secara deduktif dan hal ini sangat mendasar sebagai kontribusi sekolah dan otoritas publik dalam memutuskan pengaturan terkait dengan pengelolaan program PJJ. Program PJJ mulai sekarang.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP yang dipopulerkan oleh Stufflebeam dipilih karena memiliki tujuan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Stufflebeam menyarankan penilai yang menggunakan model evaluasi CIPP dapat diteliti melalui kedua pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menggali dan mengevaluasi pengembangan program (Stufflebeam & Zhang, 2017, 21). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi tujuan penelitian yaitu memberikan penjelasan mengenai konteks, masukan, prosedur, dan hasil program pembelajaran jarak jauh Sekolah Indonesia Kota Kinabalu. Penelitian ini, sebagai metode studi evaluasi, sebagian besar bersifat kualitatif untuk memahami

dan menafsirkan lebih mendalam dan deskriptif. (Sugiyono, 2016, 10; Cresswell, 2015, 59).

Eksplorasi ini akan menilai program pembelajaran jarak jauh di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu dengan menggunakan model penilaian CIPP setting, input, process, item. Evaluasi program yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah dan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pendidik merupakan tujuan model CIPP. (Stufflebeam & Zhang, 2017, 20).

Penelitian evaluasi pada model CIPP Stufflebeam (2002) sebagai alat penelitian evaluasi. Secara garis besar, terdapat 4 bagian, yaitu bagian context, input, process, dan output. Pada bagian context adalah tujuan atau latar belakang program, dibagian input adalah motivasi pendorong penelitian evaluasi ini, pada bagian process adalah metode dilaksanakannya evaluasi ini, dan pada akhirnya akan menghasilkan output, yaitu evaluasi program pembelajaran jarak jauh di sekolah Indonesia Kota Kinabalu dengan metode evaluasi CIPP.

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Context Program Pembelajaran Jarak Jauh

Dalam hal evaluasi context akan menjelaskan program dan tujuan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) sebagai institusi pendidikan formal memiliki komitmen dalam memberikan layanan pendidikan bagi anak-anak Buruh Migran Indonesia (PMI) di wilayah Sabah-Sarawak. Salah satu

upaya ini diwujudkan dalam pelaksanaan program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) jenjang pendidikan menengah yang telah launching pada bulan Juli 2019.

Program pembelajaran jarak jauh dilatar belakangi oleh kondisi geografis, ekonomis, dan sosial yang berdampak pada keterbatasan akses bagi peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Berangkat dari latar belakang tersebut SIKK mengharapkan program PJJ dapat menjadi upaya untuk menjangkau peserta didik tersebut agar dapat memperoleh layanan Pendidikan.

Berdasarkan studi lapangan, peneliti melihat bahwa Sekolah Indonesia Kota Kinabalu telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang baik untuk memastikan program PJJ berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan platform pembelajaran online yang interaktif dan berbasis web, serta metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, koordinator PJJ melihat bahwa program PJJ di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan akses dan kualitas pendidikan, dan dapat membantu mencapai visi misi Sekolah Indonesia Kota Kinabalu.

Evaluasi *Input* Program Pembelajaran Jarak Jauh

Evaluasi masukan (input) meliputi evaluasi mengenai tenaga pendidik, sarana dan prasarana yang disediakan, biaya pelaksanaan, peserta didik dan juga pengawasan terhadap jalannya program serta evaluasi yang dilakukan terhadap

para peserta didik yang mengikuti program pendidikan jarak jauh.

Tenaga pendidik atau guru yang berada di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu merupakan guru utusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Para guru ini dikirim ke sabah Malaysia untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak Indonesia mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu. Terdapat hanya 1 guru pendidikan agama Islam yang sesuai kualifikasi. Meskipun begitu di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu dibantu guru BK untuk menjadi guru PAI.

Guru PAI dalam program PJJ di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu juga mampu memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif dan interaktif, serta memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antara siswa melalui media online. Dengan demikian, siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan memahami materi dengan lebih baik.

Berdasarkan data hasil PPDB untuk program SMA PJJ, jumlah peserta didik selalu meningkat dari tahun ketahun seiring dengan perbaikan kualitas pengelolaan dan pembelajaran. Pada awal program jumlah peserta didik hanya 32 orang, meningkat pada tahun berikutnya menjadi 49 orang. Di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, terdapat bermacam-macam suku, budaya, dan agama. Untuk jumlah siswa muslim di SIKK adalah 92 siswa.

Pelaksanaan program PJJ sendiri dilakukan di gedung utama yaitu ruang studio digital. Selain itu, Program SMA PJJ juga difasilitasi Zoom Meeting, Infokus, komputer, pengeras suara dan seluruh peralatan penunjang lainnya. Selain

sebagai sarana pendukung seperti Platform pembelajaran online, Koneksi internet, Materi pembelajaran digital, Dukungan teknis dan kelas virtual atau studio. Dengan memiliki kantor dan kerangka pendukung yang memadai, diharapkan pelaksanaan Program PJJ di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu dapat berjalan dengan baik dan menunjang tercapainya target pembelajaran.

Terkait biaya pendidikan, Program PJJ tidak dikenakan biaya bagi siswa-siswi yang mengikuti program tersebut. Biaya pendidikan PJJ sudah difasilitasi oleh negara melalui Sekolah Indonesia Kota Kinabalu.

PJJ di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu telah berlangsung selama 5 tahun hingga saat ini, jumlah peserta didik pun semakin meningkat. Banyak calon peserta didik yang mendaftarkan di PJJ karena melihat di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu yang reguler hanya menampung beberapa kelas saja, karena keterbatasan ruang kelas. SMA PJJ adalah satu-satunya sekolah jenjang menengah atas yang ada di Sabah, Malaysia.

Evaluasi Process Program Pembelajaran Jarak Jauh

Evaluasi proses dilakukan untuk melihat implementasi program PJJ pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, pengembangan, dan monitoring serta hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaannya.

Sekolah Indonesia Kota Kinabalu menerapkan kurikulum yang sama baik untuk siswa yang belajar secara tatap muka maupun jarak jauh melalui Program PJJ. Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum tersebut mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi

Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Kompetensi siswa dalam berbagai bidang, termasuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai, menjadi fokus dalam kurikulum ini. Topik yang diajarkan juga disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa, serta situasi lingkungan secara umum. Program PJJ di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu mengikuti rencana pendidikan yang serupa dengan sekolah konvensional. Oleh karena itu, materi yang diajarkan pada program PJJ di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu sama dengan yang disampaikan di sekolah biasa.

Pembelajaran atau dalam bahasa Inggris disebut *learning* merupakan kata yang berasal dari *to learn* atau belajar. Secara psikologis pengertian pembelajaran ialah proses interaksi antara individu dengan lingkungannya yang diharapkan dapat memberikan perubahan secara menyeluruh ke arah yang lebih baik (Setiawan, 2017). Belajar adalah proses interaksi psikologis antara individu dengan lingkungannya yang dimaksudkan untuk menghasilkan perubahan positif secara keseluruhan. Dalam arti sempit, pendidikan merujuk pada sekolah atau sekolah. Dari perspektif yang luas, pengajaran setara dengan kehidupan. Menurut Sayuti & Zurinal (2006), pendidikan adalah “kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang”. Kesimpulannya, pendidikan diartikan sebagai upaya memperlihatkan sisi batin seseorang dengan memberikan pengalaman belajar terprogram yang berlangsung seumur hidup dalam bentuk pendidikan formal, informal, dan nonformal baik di dalam maupun di luar sekolah. Sedangkan pandangan (Jufri et al., 2021) menjelaskan bahwa pendidikan

Islam adalah proses pembentukan kepribadian melalui bimbingan jasmani dan rohani, sebagaimana ditentukan oleh agama Islam. Pada akhirnya, karakter yang memiliki kualitas Islami dan dapat diandalkan sesuai kualitas Islam disebut karakter Islami. Karakter yang mencerminkan Islam sebagai gaya hidup, agar tidak menyimpang dan terlindung dari hal-hal yang keterlaluan. Dari perbincangan di atas dapat kita pahami bahwa belajar di pesantren Islami adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membantu seseorang atau suatu kelompok agar dapat mengamalkan sifat-sifat keislaman dengan baik dan menjadikan pelajaran Islam sebagai pedoman hidup agar pada umumnya bertakwa kepada Allah dan dapat diandalkan di jalan Allah. menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. agar kehidupan peserta didik tidak hanya menghasilkan kecerdasan duniawi tetapi juga kecerdasan abadi Pendidikan agama Islam sesuai dengan al-qur'an surah an-Nahl ayat 125 dalam penyampaian seruan harus dengan hikmah dengan pendekatan dan teknik pengajaran yang baik, maka seharusnya guru pendidikan agama Islam idealnya memperhatikan model pembelajaran yang sesuai dan variatif dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi dengan baik. Memanfaatkan TIK mampu memberikan banyak pilihan kepada setiap orang, termasuk para guru pendidikan agama Islam. Seperti penggunaan jaringan komunikasi, *e-learning*, blog yang merupakan bagian dari pembelajaran berbasis internet. Namun dalam pelaksanaannya pembelajaran dengan pemanfaatan TIK guru pendidikan agama Islam yang sarat akan

nilai dan norma perlu memperhatikan rambu-rambu dalam menggunakan teknologi. Apalagi kepada peserta didik yang bisa saja menyalahgunakan teknologi, pemberian arahan dan perhatian harus ada dari pihak guru pendidikan agama Islam agar dalam pelaksanaannya tidak menjadi sebuah masalah besar dan tidak mengganggu pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam

Penyusunan RPP pendidikan agama Islam dan materi pelajaran pendidikan agama Islam oleh guru diawali dengan pemberian konsep materi dalam bentuk persentase atau resume. Setelah itu guru membuat video agar materi lebih menarik bagi siswa dan untuk menyampaikan informasi melalui grup WhatsApp. Dalam cara penyajian materi pembelajaran, guru biasanya memberikan link ke media YouTube. Kemudian, berikan tugas menggunakan Google Study Hall atau melalui grup WhatsApp. Yang terakhir, ketika guru sedang dievaluasi, mereka terkadang memberikan formulir Google yang relevan dengan konten sebelumnya. Semuanya ditentukan oleh instruksi guru dan waktu pengerjaan yang diberikan berdasarkan apakah siswa tersebut belajar atau bekerja.

Melihat dari penjelasan di atas, tidak dapat dipungkiri bahwa pengalaman pembelajaran jarak jauh untuk pelatihan ketat Islami mempunyai beberapa variabel pendukung dan penekan yang patut menjadi kekhawatiran yang wajar bagi para pendidik, sekolah, wali murid, dan otoritas masyarakat agar pembelajaran dapat berjalan. cukup jauh pada jarak yang signifikan. Variabel pendukungnya antara lain adalah bantuan web share yang diberikan pihak

sekolah kepada siswa dan tenaga pendidik. Selain itu, sekolah memberikan pelatihan guru untuk membantu proses pembelajaran berjalan lebih lancar. Mereka juga mengimbau para guru dan orang tua untuk bersabar dalam menyampaikan materi kepada siswa dan mendampingi mereka dalam proses pembelajaran jarak jauh agar tidak menyalahgunakan TIK. Unsur penghambatnya adalah ketidakberdayaan instruktur dalam memanfaatkan inovasi, organisasi web yang tidak memadai. Serta kurangnya motivasi dan kewaspadaan dari siswa, kurangnya motivasi dari orang tua untuk menemani adik-adiknya dan juga ada beberapa siswa yang tidak memegang ponsel karena kurang mampu atau sering dibawa ke tempat kerja oleh orang tuanya. Serta ketidakmampuan penyesuaian model pembelajaran dari pembelajaran biasa ke pembelajaran tersendiri, baik dari pihak sekolah, guru, siswa maupun pihak pelaksana di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu.

Evaluasi Product Program Pembelajaran Jarak Jauh

Evaluasi product memaparkan hasil yang diharapkan atas pelaksanaan program PJJ dan hambatan yang terjadi.

Siswa telah memperoleh manfaat yang signifikan dari program pembelajaran jarak jauh (PJJ) Sekolah Indonesia Kota Kinabalu. Bagaimana pun, dukungan terhadap program ini harus terjamin sehingga dapat terus memberikan manfaat hingga saat ini. Untuk menjaga keselarasan program pembelajaran pemisahan di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, beberapa hal dapat dilakukan antara lain: 1. Menfasilitasi sarana dan prasarana

(sarpras) yang layak untuk mendukung dan mengembangkan kegiatan pembelajaran jarak jauh di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, seperti perangkat teknologi dan akses internet yang cepat dan stabil. 2. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap program pembelajaran jarak jauh yang dilakukan, baik dari segi keefektifan maupun kepuasan siswa dan guru. 3. Memberikan pelatihan dan dukungan teknis kepada guru dalam mengembangkan dan menyampaikan materi pembelajaran jarak jauh dengan baik. 4. Melibatkan wali murid dalam mendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh, seperti memberikan motivasi dan pengawasan terhadap kegiatan belajar siswa di rumah. Salah satu program *smart parenting*, program ini telah dilakukan selama 4 tahun ini, untuk memberikan wawasan pengetahuan dan kerjasama dengan wali murid siswa, sehingga diharapkan tetap terjadi pengawasan dan pembinaan selama di rumah. dan masih banyak lagi.

Hambatan pelaksanaan program dilihat dari berbagai sudut pandang dan kondisi yang terjadi. Berdasarkan data yang didapatkan melalui wawancara yang menjadi kendala adalah keterbatasan akses dan kualitas jaringan internet di wilayah tempat tinggal siswa. Selain itu keterbatasan fasilitas pendukung, seperti ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas olahraga, yang dapat membatasi pengalaman belajar siswa.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, Sekolah Indonesia Kota Kinabalu melakukan berbagai upaya seperti meningkatkan akses dan kualitas jaringan internet di wilayah sekolah, menyediakan perangkat teknologi untuk

siswa yang membutuhkan, memberikan pelatihan dan dukungan teknologi bagi siswa dan pendidik, meningkatkan interaksi dan kolaborasi dalam pembelajaran jarak jauh, dan mencari alternatif fasilitas pendukung yang dapat diakses oleh siswa.

Kesimpulan

Pelaksanaan program pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu yang dilakukan bertujuan untuk membuka akses pendidikan dan layanan pendidikan bagi anak-anak pekerja migran Indonesia. Selain itu juga untuk tetap membina karakter siswa untuk menjadi manusia lebih baik lagi. Program PJJ salah satu program yang dilakukan guna menunjang tercapainya visi misi sekolah Indonesia Kota Kinabalu. Upaya Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, dalam rangka menyelenggarakan pendidikan SMA Terbuka Jarak Jauh yang akuntabel dan terintegrasi telah dimulai sejak lima tahun terakhir.

Konsekuensi dari penilaian program pelatihan jarak jauh pada mata pelajaran PAI tergantung pada penilaian a) Situasi yang khas, mampu melaksanakan program dengan target yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, dalam penilaian harus dilakukan upaya untuk bekerja berkualitas, sehingga tujuan tercapai secara keseluruhan b) Info, perlu dipertimbangkan model atau strategi pembelajaran, biaya dan berbagai pendukungnya agar lebih baik dan sesuai dengan tujuan yang diantisipasi, c) Siklus, perlu perbaikan dalam hal inovasi pembelajaran, penggunaan bahan-bahan intuitif dan media korespondensi, d)

Barang, hasil program sesuai. Tujuan yang ingin dicapai adalah memperluas kapasitas dan kesempatan bersekolah bagi keturunan TKI.

Kedepan diharapkan program pendidikan jarak jauh di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu lebih maju lagi, dan dapat bersaing dengan pendidikan reguler pada umumnya. Mencetak peserta didik yang berkualitas yang berprestasi, berakhlak mulia dan dapat berkompetisi dengan sekolah lain.

References

Books and Articles

- Anggun Yeliany & Erny Roesminingsih. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 09 Nomor 04 Tahun 2021* 873-886.
- BPS. *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia*. <https://www.bps.go.id/pressrelease.2020>, (diakses tanggal 11 Februari 2024)
- Christie, D. A. (2016). Upaya Indonesia dalam Menangani Pendidikan Anak Tenaga Kerja Indonesia di Sabah Malaysia. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 4, 1171.
- Creswell, J. *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approach (4th ed.)*. SAGE Publications, Inc. 2014.
- Daniel L. Stufflebeam, "CIPP Evaluation Model (Context, Input, Process, Product)". in *the International Handbook of Educational Evaluation*, published by Springer International

- Handbooks of Education, December 2002. ISBN-13: 978-1402008498
- Dermawan, I. B. & Harmianto, S. Penerapan Evaluasi Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal. Penelitian Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 196-205. <https://doi.org/10.51574/Irip.V1i2.81..2021>, (diakses tanggal 18 Februari 2024)
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017.
- Hartati, Y., dan Andawiyah, R. Diplomasi Indonesia dalam menangani masalah pendidikan anak TKI di Sabah Malaysia. *Spektrum*, 17, 1-23, 2021.
- Holmberg, B. *The feasibility of a theory of teaching for distance education and a proposed theory*. 1985. ZIFF Papiere 60. ERIC, ED 290013.
- KBRI KL. Kedutaan Besar RI di Kuala Lumpur. KBRI KL <http://kbrikualalumpur.org/w/2017/02/24/kedutaan-besar-ri-di-kuala-lumpur/2017> (diakses tanggal 18 Februari 2024)
- Leontyeva, I. A. Modern Distance Learning Technologies in Higher Education: Introducing Problems', *Journal of Mathematics, Sciens and Technology*. 2018. Pp. 1-8. <https://www.ejmste.com/article/modern-distance-learningtechnologies-inhigher-education-introductionproblems-5542> (diakses pada tanggal 11 Februari 2024)
- Loganathan T, Chan ZX, Hassan F, Ong ZL, Majid HA. Undocumented: An examination of legal identity and education provision for children in Malaysia. *PLoS. One*. 2022;17(2): e0263404. Published 2022 Feb 2. doi:10.1371/journal.pone.026340
- Ministry of Education Malaysia. *The Malaysia Education. Blueprint 2013–2025*. Putrajaya, Malaysia: Kementerian Pendidikan Malaysia; 2013. 292 p.
- Nalini, G.K., Deepak, P., Neelamma, P., Sahana, G.N., Jayashree, V.N. Effectiveness of Digital Learning versus Traditional Learning among Undergraduate Students. *National Journal of Physiology, Pharmacy .and. Pharmacology*. 2020. 10 (1). <https://www.proquest.com/scholarlyjournals/effectiveness-digital-learning-versustraditional/docview/2345783697/se-2?accountid=201395>, (diakses tanggal 18 Februari 2024)
- Simonson, M., Schlosser, C. & Hanson, D. (1999). Theory and Distance Education: A New Discussion. *American Journal of Distance Education*, 13(1), 60-75. Retrieved May 21, 2024 from <https://www.learntechlib.org/p/89071/>.
- Sivalingam AD.. History of Malaysian Education System: Year 1824 to 2025. *Social Science Education eJournal*. 2020. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3735372>
- Sugiyono,. *Metode Penelitian Evaluasi: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. CV.2018.
- Syahrir, Supriyati, & Fauzi, A. Evaluasi Dampak Program Pendidikan Jarak Jauh (TJJ) melalui model CIPP pada Kinerja Dosen aspek Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal*

Ilmiah Mandala Education, 7(1), 144–150. 2021.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tajari, A., & Affendi, N. (2015). Illegal Immigrant and Security Crisis in Sabah (Malaysia). *International Conference on Social Science Research, ICSSR, 2015(June)*, 1–13.

Widoyoko, S. Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.